

GAMBARAN CITRA DIRI PADA WANITA KARIER *CUSTOMER* MBC BEAUTYCARE YOGYAKARTA

Wisnu Mareta Tri Ratna Sari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran citra diri wanita karier customer MBC Beautycare Yogyakarta. Citra diri adalah bagaimana pandangan tentang diri sendiri, baik secara fisik atau keseluruhan tentang diri sendiri, pandangan itu dapat berasal dari pendapat dan pandangan orang lain atau dari diri sendiri. Penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana gambaran citra diri pada wanita karir customer MBC Beautycare Yogyakarta? Sampel penelitian ini sebanyak 137 orang wanita karier customer MBC Beautycare Yogyakarta. Data citra diri wanita karier diperoleh dengan cara subyek penelitian melengkapi skala citra diri sebagai alat ukur penelitian. Skala citra diri terdiri dari tiga indikator yaitu aspek fisik, aspek psikis, dan aspek sosial. Validitas internal skala citra diri berkisar dari 0,317 hingga 0,753, sedangkan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* nya sebesar 0,927. Data yang terkumpul dianalisis dengan tehnik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wanita karier (80%) sebagai subjek penelitian ini memiliki citra diri tinggi. wanita karier dengan citra diri tinggi yang terbanyak berasal dari wanita karier yang berprofesi TNI dan Polwan, wirausaha, juga guru dan PNS.

Kata Kunci: citra diri, wanita karier

ABSTRACTS

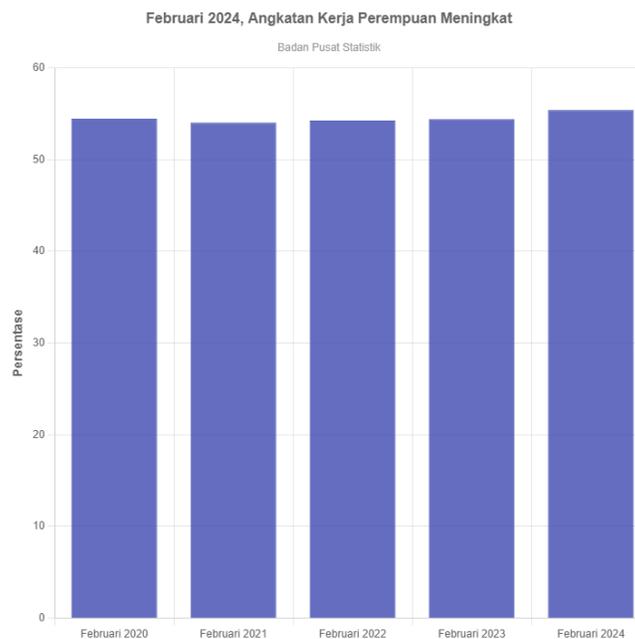
The aims of this study was to describe self-image of career women MBC Beautycare Yogyakarta customers. Self-image is how the view of oneself, either physically or overall about oneself, the view can come from self opinions or opinions and views from others. This research was conducted to answer the research question: How is the description of self-image in career women MBC Beautycare Yogyakarta customers? The sample of this study was 137 career women, customers of MBC Beautycare Yogyakarta. Data of career women's self-image was obtained from completing the self-image scale as a research measurement tool. The self-image scale consists of three indicators, namely physical aspects, psychological aspects, and social aspects. The internal validity of the self-image scale ranges from 0.317 to 0.753, while the Cronbach's Alpha reliability value is 0.927. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques. The results showed that most of the career women (80%) as the subject of this study had a high self-image. Career women with high self-image are mostly from career women who work as military and policewomen, entrepreneurs, as well as teachers and civil servants.

Keywords: self-image, career women

PENDAHULUAN

Menjadi wanita karier adalah impian yang didambakan oleh kaum perempuan sekarang ini. Hal mendasar yang memotivasi seorang wanita untuk menjadi wanita karier adalah potensi finansial yang akan didapatkan. Wanita karier akan mendapatkan penghasilan sendiri dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang wanita. Selain itu, menjadi wanita karier dapat melatih skill dan kemandirian seorang wanita (Ray White, 2022).

Dunia wanita berputar disekitar keluarga dan pekerjaan. Dilema yang sering dihadapi adalah memilih salah satu yaitu menyeimbangkan antara keluarga dan karier (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2017). Menurut data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), jumlah wanita karier di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan Indonesia mencapai 55,41% per Februari 2024, naik sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya. Dalam lima tahun terakhir, TPAK perempuan paling rendah ada di tahun 2021, dimana pada periode tersebut persentasenya berada di angka 54,03%. Berikut gambaran peningkatan TPAK pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Indonesia

Wanita karier yang memiliki pengetahuan mengenai kepribadiannya sendiri merupakan modal awal untuk membangun citra diri positif yang diinginkan. Dengan pengetahuan tersebut seseorang dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan pribadinya, sehingga seseorang dapat dengan mudah mengembangkan karakter-karakter yang positif (Setiawan, 2019). Dengan

memiliki citra diri yang positif akan menjadikan individu menjadi orang yang optimis, bersikap ramah dan menyenangkan, dan berpandangan luas mengenai kehidupan (Fleet dalam Setiawan, 2019).

Citra diri positif menurut Fleet (dalam Setiawan, 2019) yaitu: memiliki rasa percaya diri kuat, berorientasi pada ambisi dan sasaran, dapat mengorganisir diri sendiri dengan baik dan efisien, memiliki kemampuan tersendiri, memiliki kepribadian yang menyenangkan, dan mampu mengendalikan diri. Sedangkan individu yang memiliki citra diri negatif yaitu: merasa rendah diri, tidak memiliki dorongan dan semangat hidup, lebih suka menunda-nunda sesuatu, memiliki gagasan dan emosi negatif, pemalu dan suka menyendiri dan hanya memikirkan kepuasan sendiri.

Brown (1998) menjelaskan tiga faktor yang mendukung citra diri positif yaitu: *Behavioral factor*, faktor yang menunjukkan beberapa perilaku yang muncul tanpa disadari namun dilakukannya dan membuat individu memiliki citra diri yang positif; *Social factor*, faktor sosial individu mengenai cara untuk mempertahankan citra diri positifnya; dan *Individual factor*, faktor dimana individu mendapatkan dan mempertahankan citra dirinya yang positif.

Mytha Beautycare (MBC Beautycare) adalah sebuah klinik kecantikan yang terletak di Berbah. Klinik ini berdiri sejak tahun 2010. MBC Beautycare adalah salah satu klinik yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan khususnya klinik kecantikan yang telah berpengalaman dibidangnya selama 11 tahun. Selain bergerak dibidang jasa treatment kecantikan, MBC Beautycare juga melakukan penjualan produk *skincare* untuk perawatan wajah sehari-hari. Produk yang dijual di MBC Beautycare sudah teruji klinis dan bersertifikat BPOM. Dengan mengedepankan kepuasan *customer*, harga *treatment* dan produk di MBC Beautycare terbilang cukup terjangkau. Sehingga customer MBC Beautycare bisa masuk di semua kalangan. Seperti kebanyakan klinik kecantikan, MBC Beautycare memiliki *customer* kebanyakan wanita dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Ada karyawan swasta, guru, polwan, wiraswasta dan ada kebanyakan yang masih sekolah/kuliah. Tentunya mereka melakukan perawatan untuk menunjang penampilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran citra diri pada wanita karier customer MBC Beautycare Yogyakarta.

METODE

Subjek penelitian ini adalah 163 responden dengan 137 responden yang merupakan wanita karier. Sisanya adalah pelajar/mahasiswa dan ibu rumah tangga. Sehingga untuk analisis menggunakan 137 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala sebagai alat ukur, yaitu Skala Citra Diri dari Amaliyah (2021) yang memiliki skor reliabilitas *alpha cronbach,s* sebesar 0,905. Skala Citra Diri dari Amaliyah (2021) ini terdiri dari 26 item yang sudah teruji valid secara validitas internal oleh Amaliyah (2021).

Penelitian ini tertuju pada citra diri wanita karier, maka pengukuran citra diri menggunakan skala Citra Diri dengan aspek-aspek yang diungkap meliputi aspek fisik, psikis dan sosial supaya dapat mengungkap citra diri wanita karier pada customer MBC Beautycare.

Skala Citra Diri Amaliyah (2021) terdiri dari 26 aitem, yang tersusun dalam dua jenis aitem yaitu *favorable* (yang mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (yang tidak mendukung pernyataan). Pada awalnya Skala Citra Diri disusun dengan 30 aitem oleh Amaliyah (2021) namun setelah dilakukan uji validitas internal, sebanyak 4 aitem dinyatakan tidak valid, sehingga total aitem menjadi 26 aitem.

Dalam skala ini, untuk aitem *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pada aitem *unfavorabel* diberikan nilai sebaliknya yakni nilai 1 untuk sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk sesuai (S), nilai 3 untuk tidak sesuai (TS) dan nilai 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Citra Diri memiliki tiga dimensi atau indikator, yaitu Citra Diri Fisik, Citra Diri Psikis, dan Citra Diri Sosial. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows* versi 25.

Tabel 4.1. Deskripsi Citra Diri dan dimensinya

| Variabel | N | Mean | Median | SD | Min | Max |
|-------------|-----|-------|--------|-------|-----|-----|
| Citra Diri | 137 | 87,34 | 85 | 10,57 | 67 | 102 |
| C.D. Fisik | 137 | 32,80 | 32 | 4,76 | 23 | 40 |
| C.D. Psikis | 137 | 31,44 | 31 | 3,61 | 24 | 36 |
| C.D. Sosial | 137 | 23,11 | 23 | 3,38 | 15 | 28 |

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Tabel di atas menunjukkan dimensi Citra Diri yang memiliki nilai *mean* paling tinggi adalah dimensi Citra Diri Fisik (32,80). Selanjutnya diikuti dengan dimensi Citra Diri Psikis (31,44) dan dimensi yang memiliki nilai *mean* paling rendah adalah dimensi Citra Diri Sosial (23,11). Dengan demikian dapat disebutkan bahwa dimensi paling kuat yang menentukan variabel Citra Diri adalah dimensi Citra Diri Fisik.

Hasil analisis pada kategori pekerjaan subjek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Citra Diri Subjek berdasarkan pekerjaan

| No. | Pekerjaan | Kategori | Persentase |
|-----|------------------|----------|------------|
| 1. | Karyawan | Tinggi | 78,58 |
| 2. | Wirausaha | Tinggi | 81,48 |
| 3. | Guru dan PNS | Tinggi | 80,7 |
| 4. | Tenaga Kesehatan | Tinggi | 76,2 |
| 5. | TNI dan Polwan | Tinggi | 100 |

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa Citra Diri wanita karier dengan berbagai jenis pekerjaan menunjukkan kategori yang tinggi. Pekerjaan sebagai TNI dan polwan pada subjek penelitian ini, menunjukkan semua subjek memiliki tingkat citra diri yang tinggi. Berikutnya, subjek terbanyak kedua dengan citra diri tinggi terdapat pada subjek dengan pekerjaan wirausaha. Sedangkan subjek terbanyak ketiga dengan citra diri tinggi terdapat pada subjek dengan pekerjaan guru dan PNS.

Citra diri wanita karier yang kuat terbentuk melalui proses panjang yang melibatkan pengembangan diri, pengalaman, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam dunia profesional (Saksena et.al., 2020). Dalam dunia kerja, wanita karier sering kali harus membuktikan diri mereka di tengah dominasi pria, terutama di industri yang didominasi oleh gender tertentu. Wanita bekerja pada sektor yang didominasi oleh pria sering kali menggunakan strategi untuk menanggapi stereotipe yang ada, dengan memperlihatkan kemampuan dan keahlian dalam memimpin (Akanji et al., 2024). Hal ini tergambar pada subjek yang berprofesi sebagai TNI dan Polwan, citra diri yang tinggi merupakan hasil dari strategi menghadapi tantangan di dunia maskulin.

Pencapaian profesional di tempat kerja, bagi wanita karier merupakan pendorong terbentuknya citra diri yang kuat (Utari, 2020). Pencapaian ini tidak hanya berupa posisi atau

jabatan tinggi, tetapi juga kontribusi nyata yang mereka berikan kepada perusahaan atau organisasi. Wanita karier mengalami proses belajar di dunia kerja yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri.

Kepercayaan diri juga dapat membentuk citra diri yang kuat (Noviningtyas, 2020). Rasa percaya diri yang tinggi memungkinkan wanita karier untuk mengambil risiko, bernegosiasi dengan efektif, dan mengutarakan pendapat dengan tegas ketika berhadapan dengan tugas-tugas kerja. Seorang wanita karier cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat, karena pengalaman, tantangan dan kesempatan yang dihadapi di dunia kerja, yang pada akhirnya menguatkan citra dirinya.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa gambaran citra diri pada wanita karier *customer* MBC Beautycare Yogyakarta menunjukkan citra diri yang tinggi (80%). Hipotesa penelitian ini dapat diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa wanita karier memiliki citra diri yang tinggi.

Hasil dari analisis dimensi citra diri menunjukkan bahwa dimensi citra diri yang paling kuat membentuk citra diri positif pada penelitian ini adalah dimensi citra diri fisik, yaitu kemampuan menerima dan memiliki rasa kepercayaan diri terhadap bagian tubuh yang dimiliki. Pada dasarnya setiap individu ingin memiliki tampilan tubuh dan juga diri mereka itu menarik, individu tersebut akan merawat dan juga menjaga tampilan diri mereka untuk membantu menunjang penampilan diri sendiri dan untuk dilihat orang lain. Menurut Rahardja (2017) secara umum individu yang memiliki penampilan fisik menarik, akan merasa dirinya memiliki kecantikan sesuai dengan standar sosial yang berlaku, dan merasa dirinya berharga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mappatunru *et. al.* (2023) pada wanita usia dewasa awal di Makasar. Hasil penelitian Mappatunru *et. al.* (2023) menyebutkan sebagian besar wanita usia dewasa memiliki *body image* yang berada pada kategori sedang atau cukup, artinya individu sudah cukup mampu memahami kondisi penampilan fisiknya meskipun telah atau belum memiliki tinggi badan dan berat badan yang sesuai dengan standar ideal yang ada di masyarakat. Wanita dewasa awal dengan *body image* tinggi, akan merasa senang, merasa nyaman, dan percaya diri (Mappatunru *et. al.*, 2023).

Penelitian Santoso, *et.al.* (2019), juga menyebutkan wanita dewasa awal memiliki kepuasan citra tubuh yang tinggi. Meski memiliki bentuk tubuh yang ideal mereka tetap ingin berpenampilan menarik agar tampil lebih percaya diri. Adanya citra tubuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana individu menghadapi dirinya dan menjalani kehidupannya sehari-hari.

Sunastiko, *et al.* (2013) juga menyebutkan bahwa wanita yang memiliki hasil citra diri tinggi karena memandang realistis dalam menilai dirinya sendiri.

Penelitian Agustin, *et.al.* (2018), meski pada responden remaja, menyebutkan bahwa remaja berjerawat yang melakukan perawatan wajah, sebagian besar memiliki citra tubuh positif. Subjek penelitian ini merupakan pelanggan klinik kecantikan yang memperhatikan penampilan wajah dan tubuhnya, sehingga jika dikaitkan dengan penelitian Agustin, *et.al.* (2018), maka penelitian ini mendukung asumsi bahwa wanita yang melakukan perawatan memiliki citra diri positif, termasuk wanita karier. Pencitraan pada diri individu juga tidak terlepas bagaimana mereka berkeinginan untuk terlihat dan tampil cantik maupun menarik, biasanya sejak dahulu hingga saat ini tidak dapat dipungkiri penampilan merupakan salah satu hal yang seringkali mendapat perhatian khusus bagi seorang wanita (Ningsih & Bawono, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa wanita karier *customer* MBC Beautycare Berbah Yogyakarta memiliki Citra Diri yang tinggi. Dimensi paling kuat yang menentukan variabel Citra Diri adalah dimensi Citra Diri Fisik. Kemampuan menerima dan memiliki rasa kepercayaan diri terhadap bagian tubuh yang dimiliki merupakan dimensi yang terkuat dalam membentuk citra diri wanita karier.

Ditinjau dari kategori pekerjaan, wanita karier dengan citra diri tinggi yang terbanyak berasal dari wanita karier yang berprofesi TNI dan Polwan, wirausaha, juga guru dan PNS. Wanita yang berkarier di bidang tersebut memiliki citra diri yang kuat karena memiliki pengalaman, kemampuan, dan tantangan saat berhadapan dengan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Khabib, M., Prasetya, H.A. (2018) Gambaran Harga Diri, Citra Tubuh, Dan Ideal Diri Remaja Putri Berjerawat. *Jurnal Keperawatan*, Volume 6 No 1, Hal 8 - 12, Mei 2018. FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah
- Akanji, B., Mordi, C. and Ajonbadi, H.A. (2024), "Confronting social dominance ideology: how professional women manage career stereotypes in male-dominated occupations", *Employee Relations*, Vol. 46 No. 4, pp. 913-933. <https://doi.org/10.1108/ER-04-2022-0161>.
- Al-Khuly, Muhammad Abdul Azis., Miftakhul Khairi, S.Ag (Penerjemah)., Abu Firly S. Ag (Editor). (2021). *Jujur dan Tidak Berbohong dan Kaya Sejati Adalah Kaya Hati*. Hikam Pustaka

- Amaliyah, Nadhifah. (2021). Hubungan Antara Citra Diri Dan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Membeli Secara Impulsif (Impulsive Buying) Pada Mahasiswi Uin Walisongo Semarang. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Amma, D.S.R., Widiani, E., Trishinta, S.M. (2017). Hubungan Citra Diri dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di SMKN 11 Malang Kelas XI. *Nursing News. Volume 2, Nomor 3*.
- Andarwati, I. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, J, D. (1998). *The Self*. New York: Mc Graw Hill.
<https://archive.org/details/self00brow/page/n1/mode/2up>
- Chaplin, J.P. (2009). Kamus lengkap Psikologi. Jakarta: Rajawali Pers
- Darmadi (2018) *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Dit. (2011). *Membangun citra diri positif di lingkungan kerja*. <http://careernews.id/tips/view/999-Membangun-Citra-Diri-Positif-diLingkungan-Kerja>. Diakses Mei 2023
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Holden, R. (2005). Success Intelligence. Terj. Yuliani Liputo. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/wanita>
- Khiyaroh, Intihaul. (2017). Sukses Bersikap Tegas. Anak Hebat Indonesia
- Khoiri, A. (2016). *Busana wajib di lemari wanita karier*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160726072018-277-147001/busana-wajib-di-lemari-wanita-karier>. Diakses Mei 2023
- Kotler, P., Kartawijaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. Nrw Jersey: Wiley.
- Latuconsina, Hudaya. (2017). *Kreativitas Pendobrak Belunggu*. Gramedia Pustaka Utama.

- Marhamah, Q & Okatiranti, O. (2014). Gambaran Citra Diri Siswa-Siswi di SMPN 3 Soreang Pada Masa Pubertas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol.II. No.2. September 2014.
- Mappatunru, F.N., Musawwir, Gismisn, S.S. (2023). Gambaran Body Image pada Wanita Dewasa Awal di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3 (2), Desember 2023, Halaman: 579 – 583 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Bosowa. Available Online at <https://journal.unibos.ac.id/jpk> DOI: 10.56326/jpk.v3i2.2530.
- Mulyana, A.Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Grasindo, Jakarta.
- Ningsih, A. S., & Bawono, Y. (2016). Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Pada Produk X Dengan Citra Diri Remaja Putri. *Jurnal Mediapsi*, 2(1), 45-50.
- Ni'mah, U., dan Rohmatun, R. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Pola Asuh Otoritatif Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Yang Melakukan Perawatan Wajah Diklinik Kecantikan. *Proyeksi*, Vol.12 (2) 2017, 69-78, DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jp.12.2.69-78>
- Prasetyaningsih, E., & Sukardiman, D.F. (2015). Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tas Branded Tiruan Pada Wanita Karir Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 1(3).
- Ramadhani, T.N. & Putrianti, F.G. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *Jurnal SPIRITS*, 4(2).
- RayWhite (2022). *Wanita Karir: Tips Pengembangan Diri 2021*. Diunduh dari <https://www.raywhite.co.id/news/152944wanita-karir-adalah-wanita-yang-luar-biasa>. Diakses Mei 2023
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saksena, H.T., Phiyandri, T., Hidayat, B. (2020). Identifikasi Tantangan dan Strategi Perempuan dalam Berkarir di Industri Konstruksi. *Siklus: Jurnal Teknik Sipil*, Vol 6, No. 1, April 2020, pp 12-25, p- ISSN 2443- 1729 e- ISSN 2549- 3973. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SIKLUS>
- Samad, Duski. (2020). *Sigi Pemimpin*. PAB Publishing.
- Santoso, M.V., Fauzia, R., Rusli, R. (2019) Hubungan Antara Kepuasan Citra Tubuh Dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Wanita Dewasa Awal Di Kota Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, Volume 2 Nomor 1, Februari 2019
- Sari, F.M. (2018). *Mau Jadi Wanita Karier yang Hebat? Lakukan 7 Hal Ini*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3575050/mau-jadi-wanita-karier-yang-hebat-lakukan-7-hal-ini>. Diakses Oktober 2022.

- Sesiwawani, U. (2021). Hubungan Antara Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa/I Sma Negeri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area 2021.
- Setiawan, C. (2019). Gambaran Citra Diri Pada Wanita Karir. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta 2019
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Sumaryono, E. (1995). Etika Profesi Hukum, Norma-Norma Bagi Penegak Hukum. Kanisius.
- Sunastiko, K. P., Frieda, N.R.H., & Putra, N. A. (2013). Hubungan antara citra diri (*self image*) dengan perilaku konsumtif dalam pembelian produk konsumtif pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sutarno (2006). Cerminan Dan Citra Diri. Cetakan I, Jakarta: Jala Permata
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir*. Malang: UB Press
- Utari, S.R. (2020). Eksistensi Wanita Karir Dalam Keluarga. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*. Volume: 14. Nomor : 1 . Edisi Juni 2020. ISSN: 1907-2740, E-ISSN: 2613-9367
- Xie, F. dan Wijanarko, J. (2017). Citra Diri. Jakarta: Happy Holy Kids.
- Yatman, E. & Jasman, J. (2014). 99 Detik Jadi Pengusaha (Edisi Revisi). Elex Media Komputindo.